

MANAJEMEN KAS

IKIN SOLIKIN, SE., MSi., Ak.

Pengertian Kas :

- Kas merupakan suatu aktiva lancar yang meliputi uang logam, uang kertas, dan pos-pos lain yang dapat digunakan sebagai alat tukar dan mempunyai dasar pengukuran akuntansi.
- Kas merupakan harta yang paling lancar (aktiva yang paling liquid) bagi perusahaan. Disamping paling liquid, kas juga merupakan harta yang paling riskan sehingga pengamanan terhadap kas perlu dilakukan seketat mungkin, untuk menghindari kebocoran yang akan merugikan perusahaan.

Untuk kepentingan perlakuan akuntansi kas dibagi menjadi dua kelompok, yaitu :

- Kas kecil (*petty cash / cash on hand*)
- Kas di bank (*cash in bank*)

Kas kecil

- Adalah uang kas yang ada dalam berangkas perusahaan yang digunakan untuk membayar dalam jumlah yang relatif kecil misalnya pembelian perangkat, biaya perjalanan, membayar biaya telegram, membayar biaya taxi dan membayar yang berjumlah kecil.

Kas di bank

- Adalah uang kas yang dimiliki perusahaan yang disimpan di bank dalam bentuk giro/bilyet dan kas ini dipakai untuk pembayaran yang jumlahnya besar dengan menggunakan check. Oleh karena itu perusahaan perlu mempunyai sejumlah kas tertentu yang disediakan untuk keperluan pembayaran-pembayaran yang tidak mungkin dilakukan dengan menggunakan check yang disebut kas kecil.

Aliran Kas Dalam Perusahaan

- **Pengeluaran Kas**

- Continue, mis pembelian bahan baku, upah dan gaji
- Tidak continue, mis bunga, deviden, pajak penghasilan

- **Kas masuk**

- Continue, mis hasil penjualan, penerimaan piutang dll.
- Tidak continue, misalnya penyertaan modal dari pemilik, penjualan saham, penerimaan kredit dari bank, penjualan aktiva tetap dll.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Persediaan Kas Minimal

- Perimbangan antara aliran kas masuk dengan aliran kas keluar
- Penyimpangan terhadap aliran kas yang diperkirakan
- Adanya hubungan yang baik dengan bank

Budget Kas

- Adalah estimasi terhadap posisi kas untuk suatu periode tertentu yang akan datang.
- **Maksud penyusunan budget kas** adalah untuk mengetahui kapan perusahaan akan adanya defisit kas atau surplus kas karena operasi perusahaan.
- Pada dasarnya Budget kas dapat dibedakan menjadi:
 1. Estimasi penerimaan-penerimaan kas
 2. Estimasi pengeluaran kas yang digunakan

Tujuan Budget kas, untuk mengetahui:

- Posisi kas sebagai hasil rencana operasi perusahaan
- Adanya surplus atau defisit kas
- Besarnya dana beserta saat kapan dana itu dibutuhkan untuk menutup defisit kas
- Saat kapan kredit itu harus dibayar kembali

Tahapan penyusunan budget kas

- Menyusun estimasi penerimaan dan pengeluaran menurut rencana operasi perusahaan.
- Menyusun estimasi kebutuhan dana atau kredit dari bank atau sumber lain yang diperlukan untuk menutup defisit kas, karena operasi perusahaan serta menyusun estimasi pembayaran bunga kredit tersebut beserta waktu pembayaran. Hal ini disebut transaksi financial.
- Menyusun estimasi penerimaan dan pengeluaran secara keseluruhan setelah adanya transaksi financial.

Perusahaan X

Budget penerimaan dan pengeluaran kas untuk operasi perusahaan
Selama 6 bulan pertama tahun 2008
(dalam ribuan rupiah)

Uraian	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
<i>Estimasi penerimaan</i>						
Hasil penjualan tunai	400	500	730	960	800	900
Penagihan Piutang	400	500	650	760	660	670
Penerimaan lain-lain	200	200	220	180	140	120
Jumlah penerimaan	1.000	1.200	1.600	1.900	1.600	1.694
<i>Estimasi pengeluaran</i>						
Pembelian BB	600	600	500	550	600	600
Pembayaran upah	250	250	200	250	250	300
Biaya penjualan	200	300	200	200	250	230
Biaya adm dan umum	350	350	400	400	400	420
Pembayaran pajak	-	-	100	-	-	-
Jumlah pengeluaran	1.400	1.500	1.400	1.400	1.500	1.550
Surplus (defisit)	(400)	(300)	200	500	100	144

Kesimpulan dari tabel di atas:

- Ilikuid terjadi pada bulan Januari dan Febuari
- Maka perlu disusun schedule penerimaan dan pengeluaran
- Informasi tambahan :
 1. Estimasi saldo kas bulan Desember 2207 = 100.000
 2. Persediaan besi kas yang ditetapkan 50.000
 3. Pinjaman dari bank X diterima pada awal bulan dan pembayaran bunga pada akhir bulan. Pembayaran kembali utang pada awal bulan, bunga 2% per bulan.

Berdasarkan data tsb, berapa jumlah kredit yang diajukan untuk bulan Januari dan Febuari?

Diketahui:

Defisit bulan Januari 400.000

Persediaan besi 50.000

Persediaan awal (Des 2007) = 100.000

Bunga 2% per bulan, dibayar pada akhir bulan

Dit : Berapa jumlah kredit untuk bulan Januari?

Jawab :

$$400.000 + 50.000 - 100.000 + 0.02x = x$$

$$350.000 = x - 0.02x$$

$$350.000 = 0.98x$$

$$X = 350.000 : 0.98$$

$$X = 357.143$$

Jika meminjam 357.143 dari bank, maka persediaan kas pada bulan Januari sebesar :

Saldo awal kas bulan Januari	100.000
Jumlah pinjaman bank	<u>357.143</u>
Jumlah kas yang tersedia	457.143

Untuk menutup defisit 400.000

Bunga pinjaman yang harus

Dibayar akhir bulan

$2\% \times 357.143$ 7.143

Jumlah 407.143

Saldo kas pada akhir bulan 50.000

Bila jumlah kredit dari bank X ditetapkan untuk bulan Januari sebesar Rp. 360.000 dan bulan Februari Rp. 330.000. Pembayaran kembali akan dilakukan pada bulan April sebesar Rp. 200.000 dan sisanya Rp. 490.000 akan dibayar pada awal bulan Mei.

Diminta :

Buat Skedul penerimaan dan pembayaran pinjaman dan bunga

Jawab : (dalam ribuan)

Skedul penerimaan dan pembayaran pinjaman dan bunga

Uraian	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
Saldo kas awal bulan	100	52.8	69	255.2	545.4	155.4
Terima kredit awal bulan	360	330	-	-	-	-
Membayar kembali kredit	-	-	-	(200)	(490)	-
Kas tersedia awal bulan	460	382.8	69	55.2	55.5	155.4
Surplus (Defisit)	(400)	(300)	200	500	100	144
Pembayaran bunga akhir bulan	(7.2)	(13.8)	(13.8)	(9.8)	-	-
Saldo kas akhir bulan	52.8	69	255.2	545.4	155.4	299.4
Pinjaman kumulatif	360	690	690	490	0	0

Perusahaan X
Budget Kas selama 6 bulan pertama tahun 2008
(dalam ribuan rupiah)

Uraian	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
Saldo awal kas	100	52.8	69	255.2	545.4	155.4
<i>Penerimaan Kas :</i>						
Hasil penjualan tunai	400	500	730	960	800	900
Penagihan Piutang	400	500	650	760	660	670
Penerimaan Kredit Bank	360	330	-	-	-	-
Penerimaan lain-lain	200	200	220	180	140	120
Jumlah penerimaan	1.360	1.530	1.600	1.900	1.600	1.694
Jumlah kas keseluruhan	1.460	1.582	1.669	2.155,2	2.145,4	1.849,4
<i>Pengeluaran Kas:</i>						
Pembelian BB	600	600	500	550	600	600
Pembayaran upah	250	250	200	250	250	300
Biaya penjualan	200	300	200	200	250	230
Biaya adm dan umum	350	350	400	400	400	420
Pembayaran bunga	7.2	13.8	13.8	9.8	-	-
Pembayaran pajak	-	-	100	-	-	-
Pembayaran pokok pinj.	-	-	-	200	490	-
Jumlah pengeluaran	1.407,2	1.513,8	1.413,8	1.609,8	1.990	1.550
Saldo Kas	52.8	69	255.2	545.4	155.4	299